

**PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK
TERHADAP EKSISTENSI DAN SOLIDARITAS
KOMUNITAS SIJEUNI MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

ADINDA PUTRI LARASATI
NPM : 2003110125

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ADINDA PUTRI LARASATI

N P M : 2003110125

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jumat, 27 September 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

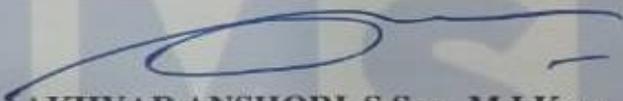
Nama Lengkap : ADINDA PUTRI LARASATI
N.P.M : 2003110125
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP
EKSISTENSI DAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS
SIJEUNI MEDAN

Medan, 11 September 2024

Dosen Pembimbing


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. RAEDIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ADINDA PUTRI LARASATI**, NPM 2003110125, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 27 September 2024

Yang menyatakan,



ADINDA PUTRI LARASATI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah , Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah atas Rahmat dan Karunia Nya serta telah memberikan penulis segala Nikmat dan Rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang ber judul **“PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EKSISTENSI DAN SOLIDARITAS KOMUNITAS SIJEUNI MEDAN”**.

Ucapan terima kasih sedalam dan setulusnya penulis berikan kepada **orang tua penulis Bapak Priono dan Ibu Tri Yunita , Serta Saudara Kandung penulis Bunga Sabrina Dwi Aulia** atas dukungan materil, dukungan moral, serta nasehat-nasehat dan kasih sayang yang sangat berlimpah yang selama ini selalu diberikan kepada penulis sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan penulis.

1. Penghargaan serta ucapan rasa terima kasih penulis kepada **Bapak Prof Dr.Agussani,M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta ucapan terima kasih kepada :
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Bapak Dr. Arifin Shaleh, S.Sos.,MSP** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani,S.Sos, M.I.Kom.**

4. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung,M.AP.**
5. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom** yang juga merupakan pembimbing saya yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
6. **Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom** selaku sekeretaris program studi Ilmu Komunikasi.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
8. Kepada komunitas Nctzen Medan yang telah membantu saya mengisi kuisisioner penelitian saya sehingga terciptanya skripsi ini.
9. Kepada NCT DREAM,NCT 127,NCT WISH,WAYV yang telah menjadi support system saya selama ini.
10. Kepada Na Jaemin yang selalu mendukung saya dan memberikan kalimat motivasi kepada saya sehingga saya selalu bersemangat untuk menggapai impian saya.
11. Kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung saya.
12. Kepada teman-teman IKO D Humas Sore dan seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 FISIP UMSU.
13. Kepada diri saya sendiri Adinda Putri Larasati terima kasih telah berjuang hingga saat ini.

14. Kepada jodoh saya kelak yang akan mendampingi saya.
15. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Dengan demikian sekian kata pegantar ini, saya harap penelitian ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak serta bagi yang membaca. Akhir kata saya ucapkan Terimakasih .

Medan, 5 September 2024

Penulis,

Adinda Putri larasati
2003110125

Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi Dan Solidaritas

Komunitas Sijeuni Medan

Adinda Putri Larasati

2003110125

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah kekompakan dan solidaritas di dalam sebuah komunitas tidak terlepas dari persaingan dan konflik antar sesama anggota, dalam sebuah komunitas harus saling mendukung antara grup satu dengan grup yang lainnya agar tidak terjadinya perpecahan. Komunitas kelompok Sijeuni Medan, tentunya memiliki tujuan yang justru membutuhkan komunikasi yang berkualitas dalam menciptakan rasa kedekatan dan kerjasama yang menghasilkan kualitas kerja yang dibutuhkan dalam membina kelangsungan kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Terdapat 120 populasi dalam penelitian ini dan sebanyak 54 orang dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ditentukan melalui rumus Slovin. Data yang didapatkan adalah hasil dari angket kuisioner yang jawabannya diakumulasikan serta dideskripsikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah adanya pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan.

Kata Kunci *Pengaruh, Komunikasi Kelompok, Eksistensi, Solidaritas, Komunitas Sijeuni Medan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Kelompok	11
2.3 Eksistensi	15
2.4 Solidaritas	17
2.5 Komunitas	19
2.6 Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi dan Solidaritas	21
2.7 Hipotesis penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Kerangka Konsep	24

3.3	Defenisi Konsep.....	25
3.4	Defenisi operasional.....	26
3.5	Populasi dan sampel	30
3.6	Teknik pengumpulan data	33
3.7	Teknik Analisa Data	34
3.8	Lokasi dan waktu Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil penelitian	39
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Tabel Frekuensi Variabel	56
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	62
4.2.3	Uji Signifikan.....	66
4.2.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	67
4.2.5	Uji Determinasi	69
BAB V PENUTUP		70
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Variabel Komunikasi Kelompok	27
Tabel 3.2. Indikator Variabel Eksistensi dan Solidaritas Komunitas	28
Tabel 3.3. Skala Likert.....	34
Tabel 4.1. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia Responden Anggota Komunitas Sijeuni Medan.....	39
Tabel 4.2. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Komunitas Sijeuni Medan.....	39
Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Bekerja Sama di Dalam Kelompok.....	40
Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Membantu Anggota Lain di Dalam Kelompok.....	40
Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Memberikan Solusi di Dalam Kelompok.....	41
Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Melakukan Sesuatu Jika Dibutuhkan.....	42
Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Memahami Pendapat Dan Sikap Orang Lain.....	42
Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Berbaur Dengan Orang Lain Tanpa Memandang Status Sosial.....	43
Tabel 4.9. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tidak Memaksakan Kehendak Orang Lain.....	43
Tabel 4.10. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Memberikan Respon Yang Baik Terhadap Lawan Bicara.....	44
Tabel 4.11. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Menerima Pendapat Orang Lain.....	45
Tabel 4.12. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Bertanggung Jawab Atas Apa Yang Dilakukan dan Yang Dikatakan.....	45
Tabel 4.13. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Menghargai Keberadaan	

Orang Lain.....	46
Tabel 4.14. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tidak Memandang Rendah	
Orang Lain.....	46
Tabel 4.15. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menyadari Orang Lain Juga	
Memiliki Kepentingan Yang Berbeda.....	47
Tabel 4.16. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengakui Pentingnya	
Kehadiran Orang Lain.....	48
Tabel 4.17. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Menjaga Komunikasi	
Dengan Yang Lain.....	48
Tabel 4.18. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Menjadi Pendengar	
dan Juga Memberi Respon Dengan Baik.....	49
Tabel 4.19. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Merasa Saling Membutuhkan	
Satu Sama Lain.....	49
Tabel 4.20. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengikuti Kegiatan Fangirling	
Bersama Dengan Teman Lainnya.....	50
Tabel 4.21. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Bersedia Membagikan Jadwal	
Event Yang Akan Dilaksanakan Melalui Media Sosial.....	51
Tabel 4.22. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Membuat Merchandise	
untuk komunitas.....	51
Tabel 4.23. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Memberikan Gagasan	
Atau Ide.....	52
Tabel 4.24. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Membeli Merchandise	
sebagai bentuk dukungan kepada idola.....	53
Tabel 4.25. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Datang ke Acara Event	
Sebagai Bentuk Dukungan Kepada Idola.....	53
Tabel 4.26. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengajak Orang Lain Untuk	
Fangirling Bersama.....	54
Tabel 4.27. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Meluangkan Waktu	
Untuk Fangirling Bersama.....	54

Tabel 4.28. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Membagikan Momen Kebersamaan Saat Berkumpul Dengan Teman.....	55
Tabel 4.29. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Mengikuti dan Membuat Project Event Setiap Ada Acara Spesial Sebagai Bentuk Dukungan.....	56
Tabel 4.30. Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (X) Pengaruh Komunikasi Kelompok.....	57
Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas (X) Pengaruh Komunikasi Kelompok.....	59
Tabel 4.32. Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (Y) Eksistensi dan Solidaritas.....	59
Tabel 4.33. Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas (Y) Eksistensi dan Solidaritas.....	62
Tabel 4.34. Distribusi Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Komunikasi Kelompok (X) Terhadap Eksistensi dan Solidaritas (Y).....	63
Tabel 4.35. Interpretasi Koefisien Korelasi Product Momen.....	66

DAFTAR GAMBAR

3.1	Kerangka Konsep	25
-----	-----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu yang berguna untuk membuat pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek tertentu kepada komunikan . Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi. Komunikasi dalam komunitas memiliki kompleksitas yang tinggi, yaitu bagaimana menyampaikan informasi dan menerima informasi merupakan hal yang tidak mudah, dan menjadi tantangan dalam proses komunikasinya. Komunikasi menjadi acuan tersendiri bagi sukses atau tidaknya suatu kelompok berjalan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana komunikasi dalam kelompok tersebut dan efek dari komunikasi yang dilakukan.

Tujuan dan karakter setiap kelompok yang beragam menghasilkan pola komunikasi yang unik dalam masing-masing kelompok. Komunikasi suatu kelompok terbentuk dalam perpaduan/pengaruh personal dan kepribadian sesama anggota kelompok selama komunikasi berlangsung. Tentunya, dapat dikatakan bahwa komunikasi dalam suatu kelompok berbeda satu sama lain serta memiliki keunikan, kelebihan, dan kelemahan masing-masing.

Dalam keseharian manusia komunikasi memiliki peran yang sangat penting, begitu pun dalam sebuah kelompok. menyampaikan jika komunitas adalah suatu kelompok karena komunitas terbentuk pada saat minimal 2 orang berkumpul

dikarenakan memiliki keinginan, hobi dan tujuan yang sama. Kekompakan dan solidaritas di dalam sebuah komunitas tidak terlepas dari persaingan dan konflik antar sesama anggota, dalam sebuah komunitas harus saling mendukung antara grup satu dengan grup yang lainnya agar tidak terjadinya perpecahan. Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa didalam sebuah kelompok sering terjadi pertukaran pesan komunikasi.

Sijeuni merupakan nama *fandom* atau *fans kingdom* dari penggemar NCT. Sijeuni medan adalah komunitas penggemar NCT yang dibentuk pada tanggal 12 September 2017. komunitas kelompok tersebut, tentunya memiliki tujuan yang justru membutuhkan komunikasi yang berkualitas dalam menciptakan rasa kedekatan dan kerjasama yang menghasilkan kualitas kerja yang dibutuhkan dalam membina kelangsungan kelompok. Dengan begitu maka eksistensi dan solidaritas anggota akan tetap terjaga. Dengan adanya pengaruh komunikasi yang efektif dalam perjalanan sebuah komunitas, memungkinkan tujuan kelompok atau komunitas dapat berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai. Begitu sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi yang efektif dalam kelompok atau komunitas dapat menyebabkan kegagalan dalam melaksanakan tugas akibat komunikasi yang macet atau berantakan.

Komunikasi kelompok yang efektif dengan kedekatan yang erat menjadi salah satu ukuran untuk keberhasilan mereka dalam melangsungkan kelompok. Kehidupan yang modern dan serba instan, memunculkan fenomena lahirnya beragam komunitas.

Komunitas ini tercipta dan menjadi kelompok primer yakni suatu kelompok

yang tercipta dari anggota-anggotanya yang berhubungan akrab, personal, dan menyentuh hati sehingga terbentuk sebuah komunitas atau asosiasi untuk melaksanakan kerja sama atau persamaan visi dan misi yang mereka miliki. Stephen Littlejohn mengatakan *Communication is difficult to define. The Word is abstract and, like most terms, posses numerous meanings* (komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata “komunikasi” bersifat abstrak dan memiliki banyak arti). Harold D Lasswell menggambarkan proses komunikasi dengan menjawab pertanyaan “*Who says What in Which Channel to Whom with What Effect*” yang artinya “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya” contohnya bagaimana pengaruh komunikasi kelompok untuk menjaga eksistensi dan solidaritas di dalam suatu komunitas.

Salah satu faktor penting dalam membangun kelompok yaitu membangun ikatan sosial. Dalam membangun ikatan sosial ini, dibutuhkan kesadaran pada masing-masing individu dalam mengatasi masalah dan kebutuhan bersama. Dengan adanya ikatan sosial yang terjalin dalam sebuah kelompok, nantinya dapat membentuk serta membangun solidaritas dalam kelompok itu sendiri. Ikatan sosial ini dapat berjalan dengan baik jika terjadi komunikasi kelompok yang baik di dalamnya. Komunikasi kelompok yaitu komunikasi yang berlangsung di antara anggota suatu kelompok yang mempunyai tujuan yang sama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya saling kebergantungan). Umpan balik dari komunikasi kelompok masih bisa diidentifikasi dan ditanggapi oleh para peserta lainnya. Komunikasi kelompok dengan sendirinya melibatkan komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

Komunikasi kelompok memusatkan perhatiannya pada tingkah laku para anggota kelompok dalam berdiskusi. Komunikasi kelompok memandang proses diskusi kelompok kecil dari sudut pandang yang lebih ilmiah, artinya lebih sebagai bidang ilmu penyelidikan dan agak kurang sebagai bidang pengembangan keterampilan dan penyempurnaan kelompok. Komunikasi kelompok lebih tertarik pada deskripsi dan analisis proses diskusi daripada merumuskan bermacam-macam persyaratan untuk meningkatkan efektivitas suatu diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang yang telah disusun oleh peneliti, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang **Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi dan Solidaritas Anggota Komunitas Sijeuni Medan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Bagaimana Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi dan Solidaritas Komunitas Sijeuni Medan?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi program studi ilmu komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan penelitian dalam disiplin ilmu komunikasi, khususnya pada kajian komunikasi kelompok.
- b. Sebagai bahan literatur untuk penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang, dan penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi masyarakat, instansi, dan khususnya para anggota komunitas sijeuni Medan mengenai pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni medan.

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam wacana ilmu komunikasi yang berfokus pada kajian komunikasi kelompok.

1.5 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai komunikasi kelompok, eksistensi dan solidaritas.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun bahasa nonverbal. Proses komunikasi yang dimulai dari pengiriman pesan oleh komunikator perlu dikelola dengan baik hingga pesan sampai pada komunikan dan difahami sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh komunikator. (Siregar & Usriyah, 2021).

Dalam buku karangannya yang berjudul “Dinamika Komunikasi” , Onong Uchjana Effendy berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara paradigmatis. Pengertian komunikasi secara umum itupun harus juga dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna.

Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika ada pihak yang tidak mengerti tentang suatu hal yang sedang dikomunikasikan, berarti komunikasi tidak berjalan

dan hubungan antara orang-orang tersebut tidak komunikatif.

komunikasi merupakan ilmu dan aktivitas semakin disadari sangat penting dilakukan manusia. Sebagai manusia yang hidup dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Sejak lahir sampai akhir kehidupan, manusia tidak terlepas dari komunikasi. Apalagi komunikasi ini timbul akibat adanya kebutuhan seperti kebutuhan rasa aman baik terhadap diri sendiri maupun orang lain(Hardiyanto & Pulungan, 2019)

Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai *Human Communication* (komunikasi manusia). Sedangkan pengertian secara paradigmatis, meskipun banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, namun dari semua definisi itu dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media). Dari definisi tersebut tersimpul bahwa tujuan komunikasi dalam pengertian paradigmatic adalah untuk mendapatkan efek tertentu pada komunikan (Nurhadi & Kurniawan, 2017)

komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat menghasilkan efek-efek atau perubahan-perubahan sebagaimana yang diinginkan komunikator, seperti perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Perubahan-perubahan di pihak komunikan itu dapat diketahui melalui

tanggapan-tanggapan yang diberikan sebagai umpan balik atau *feedback*. Terjadinya *feedback* dalam proses komunikasi dibagi menjadi dua, yaitu *feedback* langsung (*immediate feedback*) dan *feedback* tidak langsung (*delayed feedback*).

Feedback langsung terjadi dalam komunikasi tatap muka, dimana komunikator dan komunikan saling berhadapan, sehingga *feedback* yang terjadi dapat diterima komunikator saat itu juga.

Sedangkan *feedback* tidak langsung terjadi pada komunikasi bermedia (cetak maupun elektronika), seperti komunikasi melalui surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya, dimana komunikator baru dapat mengetahui tanggapan komunikan setelah komunikasi selesai.

Bahkan terkadang tanggapan itu diterima komunikator selang beberapa hari kemudian. Wilbur Schramm dalam bukunya "*How Communication Works?*" menyatakan, alasan utama kita mempelajari proses komunikasi adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi itu mendapatkan efek dari komunikan, baik seorang atau sekelompok orang, disamping juga untuk mengetahui apakah *feedback* (umpan balik) dari komunikan itu sesuai dengan yang kita inginkan atau tidak. Dengan mengetahui umpan balik ini, maka kita dapat menyimpulkan berhasil tidaknya kegiatan komunikasi yang kita lakukan. Agar komunikasi yang kita lakukan berjalan efektif, terdapat empat faktor yang harus dipenuhi oleh komunikator, yaitu :

1. Faktor Strategi komunikasi

Strategi komunikasi berkaitan dengan perencanaan komunikasi sampai dengan pelaksanaan komunikasi. Pada faktor ini, seorang komunikator dituntut untuk

pandai membuat siasat agar tujuan komunikasi yang akan ia lakukan dapat dicapai. Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, maka strategi komunikasi harus didukung oleh teori, sebab teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya.

2. Faktor *Accessibility* (Keterjangkauan)

Faktor ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu keterjangkauan dari segi teknologi (teknologi komunikasi), dan keterjangkauan dari sisi daya beli masyarakat. Dari segi teknologi, penyampaian pesan harus mempertimbangkan jumlah dan keberadaan audience.

Dengan pertimbangan itu, maka akan dapat ditentukan jenis media yang sesuai untuk menyebarkan pesan komunikasi. Misalkan audience yang dituju jumlahnya banyak dan berada di tempat yang saling berjauhan satu dengan lainnya, agar komunikasi berjalan efektif dan efisien, sebagaimana yang disarankan Wilbur Schramm, maka media yang digunakan adalah gabungan saluran media massa dengan saluran antar pribadi. Pemilihan media ini pada dasarnya bergantung pada tujuan komunikasi yang hendak dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan pesan.

3. Faktor *Progressing* (Perencanaan)

Sebagaimana telah disinggung di muka, bahwa agar komunikasi berjalan efektif maka diperlukan adanya perencanaan. Namun perencanaan dimaksud disini difokuskan pada perencanaan pesan komunikasi. Mengingat tujuan komunikasi adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap, perilaku, dan sosial, maka dalam merencanakan pesan komunikasi yang efektif hendaknya mengacu pada tujuan

komunikasi tersebut.

4. Faktor *Supporting* (Dukungan)

Agar pesan diterima oleh komunikan, maka komunikator dituntut berperilaku sopan terhadap komunikan, karena perilaku tersebut bisa dinilai sebagai wujud penghargaan terhadap komunikan. Selain itu, suatu pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan akan komunikatif apabila terjadi proses psikologis yang sama antara orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut. Dengan kata lain, pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan itu setara (*in tune*). Situasi komunikatif seperti itu akan terjadi bila terdapat etos pada diri komunikator. Etos adalah nilai diri seseorang yang merupakan perpaduan antara aspek kognisi, afeksi, dan konasi (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

2.2 Komunikasi Kelompok

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian berita dan ide dari suatu sumber berita ke suatu tempat tujuan. Sumber berita dan tempat tujuan dalam proses komunikasi itu berupa pikiran manusia. Berita-berita yang disampaikan itu misalnya berupa buah pikiran, uraian suatu hal atau kesan-kesan. Wujud berita itu dapat merupakan suatu perintah, permohonan, pertanyaan atau cara-cara pernyataan lainnya (Zahara, 2018).

Pengertian komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin *communis* atau dalam bahasa inggrisnya common berarti sama. Apabila kita berkomunikasi berarti kita dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan dalam hal sikap dengan seseorang (Zahara, 2018).

Jadi pengertian komunikasi secara harfiah adalah proses menghubungi atau mengadakan perhubungan. Ahli komunikasi mengatakan bahwa "*communication is the process of sending and reciving symbols with attach meaning*". Artinya bahwa komunikasi sebagian kegiatan penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda-tanda yang sama. *Communication is the evoking of a shered or common meaning in another person*. Komunikasi adalah untuk membangkitkan pengertian bersama kepada orang lain. Demikian juga Jennifer M. George mendefinisikan bahwa komunikasi adalah membagi informasi antara dua orang atau lebih atau kelompok untuk mencapai pemahaman bersama, (*Comunication the shering of information between two or more individuals or group to reach a common understanding*).

Berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan hidup manusia. Dengan berkomunikasi manusia akan dapat berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga kehidupan manusia akan bermakna.

Dalam komunikasi diperlukan sedikitnya tiga unsur yaitu sumber (*source*), berita atau pesan (*message*), dan sasaran (*destination*). Sumber dapat berupa individu atau organisasi komunikasi. Berita atau pesan dapat berupa tulisan, gelombang suara atau komunikasi arus listrik, lambaian tangan, bendera berkibar, atau benda lain yang mempunyai arti. Sasaran dapat berupa seorang pendengar, penonton, pembaca, anggota dari kelompok diskusi, mahasiswa, dan lain-lain (Zahara, 2018).

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama

lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Tutiasri, 2016). Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan.

Menurut Walgito Komunikasi kelompok terdiri dari dua kata komunikasi dan kelompok, komunikasi dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna. Sedangkan kelompok (Tutiasri, 2016) kelompok dapat dipandang dari segi persepsi, motivasi, dan tujuan, interdependensi, dan juga dari segi interaksi. Berarti komunikasi kelompok adalah menyamakan suatu makna didalam suatu kelompok. Pengertian kelompok berdasarkan diatas dapat diartikan atas dasar:

- a) Motivasi dikemukakan Bass (Tutiasri, 2016), menyatakan bahwa kelompok adalah kumpulan individu yang keberadaanya sebagai kumpulan memberikan reward kepada individu-individu.
- b) Atas dasar tujuan yang dikemukakan oleh Mills (Tutiasri, 2016), kelompok dipandang Mills adalah suatu kesatuan yang terdiri atas dua orang atau lebih yang melakukan kontak hubungan untuk suatu tujuan tertentu.
- c) Segi interdependensi, Fiedler (Tutiasri, 2016) Mengatakan bahwa kelompok adalah sekumpulan orang yang saling bergantung satu dengan yang lainnya.
- d) Pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Cartwright dan Zander (1968), bahwa kelompok adalah kumpulan beberapa orang orang yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuat mereka saling ketergantungan.

- e) Dasar interaksi yang dikemukakan oleh Bouner (Tutiasri, 2016), menyatakan bahwa kelompok adalah dua orang atau lebih yang berinteraksi satu dengan yang lain dan saling mempengaruhi.

Dari pengertian yang ada diatas bahwa pengertian kelompok memiliki ciri-ciri seperti dua orang atau lebih, ada interaksi diantara anggotanya, memiliki tujuan atau goals, memiliki struktur dan pola hubungan di antara anggota yang berarti ada peran, norma, dan hubungan antar anggota, serta groupnees, merupakan satu kesatuan.

Pola komunikasi dalam kelompok selalu menarik untuk dikaji untuk mendapatkan gambaran tentang pola apa yang terjadi pada kelompok tersebut. Kelompok terdiri dari beberapa anggota kelompok dengan ide dan pemikiran yang berbeda tetapi dipersatukan oleh satu tujuan yang sama. Pola komunikasi disebut sebagai bentuk atau pola ikatan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang benar sehingga pesan yang diinterpretasikan dapat dipahami(Arifuddin & Yazid, 2016).

Berdasarkan kajian teori, terdapat tiga alur dalam menjelaskan pola komunikasi suatu kelompok. Pertama, identifikasi peristiwa yang terjadi secara berulang. Peristiwa yang sering terjadi adalah kegiatan bermusyawarah untuk mencapai suatu keputusan. Inventarisasi komponen komunikasi yang membangun peristiwa komunikasi yang berulang tersebut. Terdapat beberapa unsur yang membangun peristiwa tersebut, yaitu adanya keputusan yang harus dibuat, adanya opini dari rekan satu tim, dan adanya keputusan pemimpin. Ketiga adalah menemukan hubungan antar komponen komunikasi yang membangun peristiwa

komunikasi. Dalam tim Redlineze, maka keputusan yang harus dibuat memicu adanya musyawarah.

Musyawarah ini menuntut pemimpin untuk mengambil keputusan. Lalu, dari musyawarah tersebut muncul opini dari rekan satu tim, kemudian baru mereka membuat keputusan(Alfian & Sari, 2022).

2.3 Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul,memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi 4 pengertian yaitu, pertama eksistensi adalah apa yang ada, kedua eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas, ketiga eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada dan yang keempat eksistensi adalah kesempurnaan. Jadi, pengertian eksistensi adalah keadaan yang hidup atau menjadi nyata.

Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain. Sementara itu, seseorang ahli filsafat bernama Karl Jaspers memaknai eksistensi sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif.

Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dapat menjadi dirinya sendiri dan menunjukkan bahwa dirinya adalah makhluk eksistensi.(Katuuk et al., 2016) Pengertian Eksistensialisme secara etimologi yakni berasal dari kata eksistensi, dari

bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Adapun eksistensialisme sendiri adalah gerakan filsafat yang menentang esensialisme, pusat perhatiannya adalah situasi manusia.

Eksistensialisme merupakan paham yang sangat berpengaruh di abad modern, paham ini akan menyadarkan pentingnya kesadaran diri. Dimana manusia disadarkan atas keberadaannya di bumi ini. Pandangan yang menyatakan bahwa eksistensi bukanlah objek dari berpikir abstrak atau pengalaman kognitif (akal pikiran), tetapi merupakan eksistensi atau pengalaman langsung yang bersifat pribadi dan dalam batin individu. (Nurinda, 2018).

Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan ini ada dari pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita bisa membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian manusia akan hasil karya atau performa di dalam suatu lingkungan.

Eksistensi memiliki makna yang luas cakupannya. Dalam kajian filsafat eksistensi tentu tidak membahas esensi manusia secara abstrak, eksistensi merupakan sebuah bahasan tentang hakikat manusia secara spesifik meneliti kenyataan konkrit atas manusia, sebagaimana manusia itu sendiri berada dalam dunianya. Eksistensi tidak mencari esensi atau substansi yang ada di balik penampakan manusia, melainkan eksistensi hendak mengungkapkan keberadaan manusia sebagaimana yang dialami oleh manusia itu sendiri, misalnya seperti pengalaman individu di dalam individu tersebut. Esensi atau substansi mengacu

pada sesuatu yang bersifat umum, abstrak, statis, sehingga menampilkan sesuatu yang konkret, individual, dan dinamis. (Pratama & Suswandari, 2023)

2.4 Solidaritas

Solidaritas merupakan suatu kata yang menggambarkan betapa eratnya hubungan antara dua orang ataupun segelintir orang yang membuat suatu grup. Solidaritas ini bisa muncul akibat terlalu lamanya seseorang berada dalam suatu hubungan tersebut, atau bisa dibilang menjalin hubungan tersebut.

Bisa juga terjadi karena mereka memang mempunyai suatu pandangan yang sejalan, jadi itu yang membuat mereka menjadi nyaman satu sama lain dan muncul lah rasa solidaritas (Sofyan et al., 2021).

Menurut Robbert MZ. Lawang (Sofyan et al., 2021) Solidaritas adalah dasar pengertian solidaritas sosial tetap berdasarkan kesatuan, persahabatan, saling percaya yang timbul dari tanggung jawab serta kebutuhan atau keinginan bersama diantara para anggota.

Salah satu yang bisa menimbulkan sifat solidaritas ini adalah karena sudah hidup, atau sudah mengenal secara satu lingkungan dalam waktu yang relatif lama. Ini akan membuat mereka menjalani hal secara bersama – sama dalam waktu yang lama, bersosialisasi secara intens dengan wajah – wajah yang sama, dan bahkan karena sudah terlalu lamanya, mereka mempunyai kebiasaan atau tradisi yang hanya mereka saja yang mengetauinya. Ini yang membuat solidaritas bisa disebut sebagai sebuah keluarga, walaupun tidak mempunyai sebuah hubungan darah sama sekali. Ada beberapa hal yang membuat rasa solidaritas ini semakin

kuat. Banyaknya persamaan dalam melakukan suatu hal atau kegiatan, ini bisa memicu terjadinya suatu solidaritas dalam sebuah kelompok (Sofyan et al., 2021).

Solidaritas merupakan bagian penting dalam kehidupan kelompok agar selalu menjaga eksistensi kelompok dan solidaritas sosial yang dibangun antar anggota kelompok dapat menjadi satu kesatuan. Solidaritas di deskripsikan sebagai suatu kepedulian sosial untuk membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan dengan empati dan kasih sayang. Deskripsi ini masih perlu dijabarkan lagi dengan jelas agar bisa diimplementasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak dari solidaritas seperti tingginya rasa empati terhadap sesama teman meskipun dalam hal yang negatif, saling menolong dan bekerjasama dalam kebaikan, dan saling menjaga persaudaraan seharusnya lebih dioptimalkan semua pihak dalam rangka membangun masa depan bangsa lewat layanan bimbingan konseling seperti salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok (Sitompul, 2015)

Suatu kelompok harus memiliki kesadaran kolektif dan menjadi anggota kelompok di antara anggota kelompok, perasaan atau emosi dapat tumbuh karena kesamaan untuk menciptakan rasa solidaritas sosial dan juga untuk mencapai tujuan Bersama (Lorita et al., 2023)

Emil Durkheim bahwa solidaritas adalah keadaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya mereka akan menjadi satu/menjadi persahabatan, menjadi saling hormat menghormati,

menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan bersama. Konsep solidaritas sosial merupakan konsep sentral Emile Durkheim (1858-1917) dalam mengembangkan teori Sosiologi. Durkheim (dalam Lawang, 1994:181) menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar mereka(Saidang & Suparman, 2019).

2.5 Komunitas

Komunitas adalah unit sosial dengan kesamaan seperti norma, agama, value, kebiasaan, ataupun identitas. Komunitas juga dapat diartikan dengan adanya kesamaan wilayah geografis, seperti negara, desa, kota, atau lingkungan, atau dalam bentuk ruang virtual melalui platform komunikasi.

Menurut Kertajaya, komunitas adalah orang berkelompok yang terbentuk atas adanya kepedulian, loyalitas, dan adanya kesamaan values sehingga menciptakan hubungan erat antar sesama anggotanya.

Sedangkan Loren O. Osborn dan Martin H. Neumeier (1984 : 59) mengemukakan, Komunitas adalah sebuah kelompok yang terkumpul dalam satu area geografis, memiliki ketertarikan dan kegiatan yang sama dan bergerak bersama

dalam menyelesaikan permasalahan.(Fauzia & Persada, 2020)

Sebuah komunitas terbangun karena adanya ikatan sosial di antara warga masyarakat. Di dalam kehidupan masyarakat banyak sekali komunitas yang dibangun atas kesepakatan dan tujuan bersama yang ingin dicapai oleh komunitas tersebut, seperti : komunitas petani, komunitas nelayan, komunitas seni dan budaya, dan sebagainya. Keberadaan komunitas ini didasarkan pada interaksi 2antar anggota masyarakat yang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah masyarakat untuk saling bekerjasama satu sama lain, baik dalam komunitas yang paling kecil maupun komunitas yang lebih besar.

Kerjasama dilandasi oleh rasa saling percaya dalam berkomunitas. Kepercayaan akan terjadi apabila dilandasi oleh kejujuran, keadilan, keterbukaan, saling peduli, saling menghargai, saling menolong di antara anggota komunitas tersebut. Kepercayaan akan muncul ketika semua anggota komunitas itu memiliki ikatan sosial yang kuat yang terbangun dalam sistem sosial apabila di antara anggotanya saling berinteraksi pada waktu yang relatif lama dan mendalam. Menurut Syafar menjelaskan bahwa sistem sosial yang baik akan terlaksana jika manusia sebagai para pelakunya mencerminkan sikap yang baik.

Berjalannya sistem sangat dipengaruhi oleh manusianya sebagai pelaku kehidupan ini, sehingga sangat penting sekali untuk mengkaji perilaku manusia sebagai dasar pembangunan kehidupan yang berkelanjutan dan dinamis. Kepercayaan merupakan salah satu modal sosial yang penting untuk membangun komunitas, baik untuk komunitas itu sendiri maupun hubungannya dengan komunitas yang lainnya.

2.6 Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi dan Solidaritas

Komunikasi kelompok (small group communications) merupakan proses komunikasi antara tiga orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka. Dalam kelompok tersebut anggota berinteraksi satu sama lain (Pratami & Nurbani, 2017). Tipe komunikasi ini oleh banyak kalangan dinilai sebagai pengembangan dari komunikasi antarpribadi. Trenholm dan Jensen mengatakan bahwa komunikasi antara dua orang yang berlangsung tatap muka biasanya bersifat spontan dan informal. Peserta komunikasi berperan secara fleksibel sebagai pengirim dan penerima. Setelah orang ketiga bergabung di dalam interaksi tersebut, berakhirilah komunikasi antarpribadi, dan berubah menjadi komunikasi kelompok kecil (Pratami & Nurbani, 2017).

Fungsi Komunikasi Kelompok Menurut Sendjaja (Pratami & Nurbani, 2017), keberadaan suatu kelompok dalam suatu masyarakat dicerminkan oleh adanya fungsi-fungsi yang akan dilaksanakannya. Fungsi pertama adalah menjalin hubungan sosial dalam artian bagaimana kelompok tersebut dapat membentuk dan memelihara hubungan antara para anggotanya dengan memberikan kesempatan melakukan berbagai aktivitas rutin yang informal, santai, dan menghibur. Fungsi kedua adalah pendidikan yang mana mempunyai makna bagaimana sebuah kelompok baik secara formal maupun informal berinteraksi untuk saling bertukar pengetahuan. Fungsi ketiga adalah persuasi. Fungsi keempat adalah pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, disini kelompok berguna untuk mencari solusi dari permasalahan permasalahan yang tidak dapat di selesaikan oleh anggotanya, serta mencari alternatif untuk menyelesaikan, sedangkan

Pembuatan keputusan bertujuan untuk memilih salah satu dari banyak nya alternatif solusi yang keluar dari proses pemecahan masalah tersebut. Fungsi kelima adalah terapi. Tentunya, individu tersebut harus berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya guna mendapatkan manfaat, namun usaha utamanya adalah membantu dirinya sendiri, bukan membantu kelompok mencapai konsensus.

Komunikasi ini melibatkan lebih dari dua orang yang merupakan suatu wujud dari komunikasi kelompok pada umumnya. Komunikasi lebih sering terjadi dalam organisasi karena setiap organisasi merupakan sebuah kumpulan paling sedikit dua orang manusia atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. Maka komunikasi kelompok dalam setiap organisasi menjadi proses komunikasi dalam konteks situasi yang unik. Di satu pihak, keunikan organisasi seperti halnya terjadi pada situasi lain, memberi peluang bagi semua orang untuk melihat sifatnya yang unik dari organisasi tersebut (Devito et al., 2024). Komunitas Sijeuni Medan merupakan suatu kelompok orang yang berkumpul dan berinteraksi karena minat bersama dalam mendukung idola mereka yaitu NCT. Komunitas merupakan organisasi yang disusun secara bebas, fleksibel, tidak pasti dan spontan. Perilaku komunitas tidak pernah berubah mulai dari zaman purba hingga zaman modern seperti saat ini. Komunitas Sijeuni terbentuk atas dasar kecintaan dan kesenangan terhadap idol mereka yaitu NCT.

Demi menjaga keberlangsungan komunitas yaitu dari segi solidaritas dan memperluas koneksi sosial seperti membentuk hubungan sosial yang kuat dengan sesama penggemar Kpop. Sehingga dapat meningkatkan solidaritas dan rasa saling mendukung di antara anggota, membuat event acara *fangirling* bersama

dengan teman lainnya. Dengan adanya kegiatan seperti ini dapat memelihara atau memperkuat tali persaudaraan suatu kelompok komunitas Sijeuni. Solidaritas adalah dukungan, kesetiaan, dan persatuan individu atau kelompok dalam satu komunitas maupun masyarakat. Solidaritas antar sesama anggota dalam komunitas Sijeuni Medan sangat diperlukan, hal tersebut bertujuan agar menunjang keberlangsungan komunitas.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Berdasarkan pendapat diatas maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan

H₁ : Terdapat pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Azwar menyatakan bahwa analisis kuantitatif menekankan pada data-data numeris yang diolah secara statistik (Anshori et al., 2021). Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas mulai dari tahap awal hingga proses pembuatan desain penelitiannya. berpendapat bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan jenis angket sesuai dengan populasi dan sampel yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas sijeuni Medan.

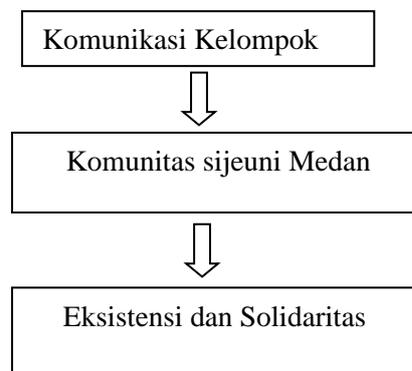
3.2 Kerangka Konsep

Penelitian ini akan membahas mengenai komunikasi kelompok terhadap

eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni di Medan. Konsep utama dalam penelitian ini adalah pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni di Medan.

Adapun kerangka konsep atau variabel yang akan diamati melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber Olahan Peneliti 2024

3.3 Definisi Konsep

Secara konseptual, De Vito sebagaimana dikutip oleh Liliweri (1991:12) dalam Hanani (2017:15) mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah pesan yang dikirim oleh seseorang kepada orang lain dengan efek pesannya secara langsung. Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

1. Komunikasi kelompok adalah pemahaman mengenai segala sesuatu yang terjadi ketika orang berinteraksi dalam kelompok kecil dan bagaimana komunikasi harus dilakukan atau panduan tentang bagaimana melakukannya. Komunikasi antara pemberi pesan dengan beberapa orang sebagai komunikasi

yang terjadi dalam sebuah kelompok.

2. Eksistensi adalah Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan ini ada dari pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita bisa membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian manusia akan hasil karya atau performa di dalam suatu lingkungan.
3. Solidaritas adalah hubungan antara dua orang ataupun segelintir orang yang membuat suatu grup. Solidaritas ini bisa muncul akibat terlalu lamanya seseorang berada dalam suatu hubungan tersebut, atau bisa dibidang menjalin hubungan tersebut. Bisa juga terjadi karena mereka memang mempunyai suatu pandangan yang sejalan.
4. Komunitas adalah sekelompok orang yang hidup atau berkumpul bersama karena alasan tertentu dan yang memiliki kesamaan nilai. Sekelompok orang yang setia pada satu merek dikenal sebagai komunitas merek. Dalam sebuah komunitas membangun komunikasi yang baik sangat penting untuk membuat keputusan, memahami, membangun, mengkoordinasikan, dan menyelesaikan permasalahan yang ada melalui komunikasi dari interaksi tiap anggota.

3.4 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini, variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian harus dinyatakan dengan tegas sehingga dapat diukur, dinilai, baik kuantitas

maupun kualitasnya. Berdasarkan variabel bebas dan terikat, dibuatlah operasionalnya, maka akan diuraikan dalam definisi operasional yang membuat indikator penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Indikator Variabel Komunikasi Kelompok

Variabel	Konsep	Operasional	Pernyataan
Komunikasi Kelompok	Kerja sama	Mampu bekerja sama dalam kelompok	Saya dapat bekerja sama di dalam kelompok.
		Mampu membantu anggota lain di dalam kelompok	Saya mampu membantu anggota lain di dalam kelompok.
		Dapat memberikan solusi di dalam kelompok	Saya mampu memberika solusi di dalam kelompok.
		Mampu melakukan sesuatu jika dibutuhkan	Saya mampu melakukan sesuatu jika dibutuhkan.
	Empati	Dapat memahami pendapat, sikap dan perilaku orang lain	Saya dapat memahami pendapat dan sikap orang lain.
		mampu berbaur dengan anggota lain tanpa memandang status sosial	saya dapat berbaur dengan orang lain tanpa memandang status sosial
		Tidak memaksakan pendapat atau kehendak orang lain	Saya tidak memaksakan pendapat atau kehendak orang lain.
		Memberikan respon terhadap lawan bicara	Saya dapat memberikan respon yang baik terhadap lawan bicara
		Mampu menerima pendapat orang lain	Saya dapat menerima pendapat orang lain
	Sikap Mendukung	Mampu bertanggung jawab atas apa yang dikatakan dan dilakukan	Saya dapat bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan dan yang dikatakan
Sikap Tanggung jawab	Mampu menghargai adanya keberadaan orang lain	Saya dapat menghargai keberadaan orang lain	

Variabel	Konsep	Operasional	Pernyataan
	Sikap Menghargai	Tidak memandang rendah orang lain	Saya tidak memandang rendah orang lain
		Menyadari akan adanya perbedaan	Saya menyadari orang lain juga memiliki kepentingan yang berbeda
	Kesadaran	Mengakui pentingnya kehadiran orang lain	Saya mengakui pentingnya kehadiran orang lain
	Sikap Kemanusiaan	Mampu menjaga komunikasi dengan yang lain	Saya mampu menjaga komunikasi dengan yang lain
		Komunikasi dua arah	Saya mampu menjadi pendengar dan juga memberi respon dengan baik
		Saling membutuhkan satu sama lain	Saya merasa saling membutuhkan satu sama Lain

Sumber Olahan peneliti 2024

Tabel 3.2 Indikator Variabel Eksistensi dan Solidaritas komunitas

Variabel	Konsep	Operasional	Pernyataan
Eksistensi dan Solidaritas		Melakukan kegiatan fangirling bersama agar komunitas tetap utuh dan kompak	Saya mengikuti kegiatan fangirling bersama dengan teman lainnya

Menjaga keutuhan	Bersedia membagikan event yang akan dilaksanakan selanjutnya di media sosial	Saya bersedia membagikan jadwal event yang akan dilaksanakan melalui media sosial
	Mampu ikut serta dalam membuat event atau merchandise	Saya mampu membuat event dan merchandise untuk komunitas
Kreatif	Mampu memberikan gagasan atau ide untuk komunitas	Saya mampu memberikan gagasan atau ide
	Dapat membeli merchandise untuk mendukung idola	Saya membeli merchandise sebagai bentuk dukungan kepada idola
Loyalitas	Datang di acara untuk mendukung idola	Saya datang ke acara event sebagai bentuk dukungan kepada idola
	Mampu mengajak orang lain untuk ikut dalam acara fangirl	Saya mengajak orang lain untuk fangirling bersama
kebersamaan	Mampu memberikan waktu luang untuk fangirling bersama .	Saya meluangkan waktu untuk fangirling bersama

		Dapat membagikan momen kebersamaan saat berkumpul	Saya membagikan momen kebersamaan saat berkumpul dengan teman
	keberadaan	Mengikuti project event setiap ada acara spesial sebagai bentuk dukungan	Saya mengikuti dan membuat project event setiap ada acara spesial sebagai bentuk dukungan

Sumber Olahan Peneliti 2024

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani et al., 2023) Sugiono mengatakan dalam buku (Unaradjan, 2019) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Ridwan mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek peneliti(Unaradjan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah

anggota komunitas sijeuni Medan yang berjumlah sebanyak 120 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi.

Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi (Suriani et al., 2023). Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa : “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Karena tidak semua data atau informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakilinya. Hal ini harus representatif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dalam sampel (Unaradjan, 2019).

a. Keuntungan menggunakan sampel antara lain :

- 1) Memudahkan peneliti untuk jumlah sampel lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi dan apabila populasinya terlalu besar dikhawatirkan akan terlewat.
- 2) Penelitian lebih efisien (dalam arti penghematan uang, waktu, dan tenaga)
- 3) Lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, artinya jika subjeknya banyak dikhawatirkan adanya bahaya bias dari orang yang mengumpulkan

data, karena sering dialami oleh staf bagian pengumpul data mengalami kelelahan sehingga pencatatan data tidak akurat.

- 4) Penelitian lebih efektif, jika penelitian bersifat destruktif (merusak) yang menggunakan spesimen akan hemat dan bisa dijangkau tanpa merusak semua bahan yang ada serta bisa digunakan untuk menjangkau populasi yang jumlahnya banyak. Sedangkan besar kecilnya sampel yang diambil akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : besar biaya yang tersedia, tenaga (orang) yang ada, waktu dan kesempatan peneliti, serta peralatan yang digunakan dalam pengambilan sampel (Unaradjan, 2019).

Dalam penelitian ini, sampel penelitian ditentukan melalui rumus Slovin dengan Margin of Error sebesar 10 %. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Adapun jumlah sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

120

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,01)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54$$

jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui:

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang lazim disebut angket ataupun daftar isian terhadap objek yang diteliti yang disebut Populasi (Masyuni et al., 2023).

Penggunaan kuesioner memungkinkan pengumpulan informasi dengan secara terstandar, sehingga sampel yang ditetapkan dapat mewakili populasi dan memungkinkan inferensi hasil untuk populasi yang lebih luas.

Tujuan pokok kuesioner adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin (Nursalam & Djaha, 2023). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan google form dalam pengumpulan datanya. Google form di sebarakan kepada 54 anggota komunitas sijeuni Medan.

Salah satu metode yang digunakan adalah skala likert yang digunakan dalam merancang skala pengukuran pada penelitian perilaku (Riyadi, 2019). Skala likert

memiliki empat atau lebih butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempresentasikan sifat individu. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 titik respon untuk mengukur setiap pernyataan yang dijadikan pada kuisioner.

Perhitungan Skala Likert memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respons alternative dengan memiliki bobot nilai seperti dibawah ini:

Tabel 3.3. Skala Likert

Pernyataan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2011: 95)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperolah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, dokumen, notulen rapat, maupun foto-foto kegiatan(Lase & Ndraha, 2023).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia

sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Kesalahan dalam spesifikasi penganalisis dapat berakibat fatal bagi kesimpulan dan bahkan lebih buruk bagi penggunaan dan penerapan hasil penelitian.

Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis oleh karena itu mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk memecahkan masalah dan hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Millah et al., 2023).

Setelah populasi dan sampel, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis secara analisis statistik deskriptif. Pendekatan analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran data yang komprehensif. Pada penelitian ini pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk menilai pemahaman bahasa yang digunakan, tampilan

dan tata letak kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid hingga diperoleh hasil bahasa kuesioner telah dipahami, tata letak dan alur dapat diterima oleh responden.

Uji validitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pernyataan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel. Apabila nilai r -hitung lebih besar dari nilai r -tabel maka hasilnya dinyatakan valid (Puspasari & Puspita, 2022).

Kriteria Pengujian Validitas, akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Dipergunakan untuk menguji dan mencari hubungan variabel bebas X dan variabel terikat Y . maka penulis menggunakan rumus berikut adalah rumus pada korelasi product moment (Fadli et al., 2023)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi

x : Skor item variabel x

y : Skor item variabel y

n : jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi serta dokumentasi. Simpulan yang harus diverifikasi

agar cukup baik dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan secara eksternal dengan tes-retest (stability), equivalen, dan gabungan keduanya, sedangkan secara internal diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu. Instrumen penelitian yang diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen beberapa kali kepada responden penelitian.

Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Jika hasilnya positif dan signifikan maka instrumen dinyatakan reliabel. Instrumen yang equivalen adalah instrumen dengan pertanyaan secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama. Pengujian secara gabungan dilakukan dengan cara menguji coba dua instrumen yang equivalen beberapa kali kepada responden yang sama. (Nursalam & Djaha, 2023).

C. Uji Signifikan

Untuk menguji signifikan hubungan apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk sampel yang berjumlah 54 orang, maka perlu diuji signifikannya dengan uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

D. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear merupakan alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang memengaruhi sering sekali disebut variabel bebas, variabel

independen, atau variabel penjelas. Korelasi regresi linear berganda untuk menguji hipotesis 1 dan 2. berikut perhitungan regresi linear.

$$y = a + b(x)$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi sesuai dengan data yang diamati atau menguji tingkat kecocokan model regresi.

Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan rumus determinasi.

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2024 hingga September 2024. Lokasi penelitian berada di Kota Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan melalui penyebaran kuisisioner, maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden anggota komunitas sijeuni Medan.

Tabel 4.1. **Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia Responden Anggota Komunitas Sijeuni Medan**

NO	Umur	Jumlah	Persentasi
1	8-15 Tahun	9	16,6%
2	16-25 Tahun	44	81,5%
3	25-36 Tahun	1	1,9%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Tabel 4.1. menjelaskan bahwa dari 54 responden yang diteliti, responden yang berumur 8-15 tahun sebanyak 9 orang (16,6%) , yang berumur di antara 16-25 tahun sebanyak 44 orang (81,5%) , yang berumur di antara 25-36 tahun sebanyak 1 orang (1,9%). berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa usia anggota komunitas sijeuni Medan lebih banyak yang berumur di antara 16-25 tahun.

Tabel 4.2. **Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Komunitas Sijeuni Medan**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Perempuan	51	94,4%
2	Laki-Laki	3	5,6%
Total		54	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 54 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (94,4%). Dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (5,6%). Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa anggota komunitas sijeuni Medan kebanyakan berjenis kelamin perempuan.

4.1.1 Analisis Data untuk Variabel (X) Pengaruh Komunikasi Kelompok

Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Bekerja Sama di Dalam Kelompok

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	2	3,7%
4	Setuju	23	42,6%
5	Sangat Setuju	29	53,7%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3, terkait dengan persepsi responden tentang kerjasama dalam kelompok, dari 54 orang anggota komunitas sijeuni medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (53,7%), responden yang menjawab Setuju 23 orang (42,6%), dan yang menjawab Kurang Setuju 2 orang (3,7%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sangat setuju dapat bekerja sama di dalam kelompok.

Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Membantu Anggota Lain di Dalam Kelompok

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	2	3,7%
4	Setuju	30	55,6%
5	Sangat Setuju	22	40,7%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (40,7%), responden yang menjawab Setuju 30 orang (55,6%), dan yang menjawab Kurang Setuju 2 orang (3,7%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden Setuju mampu membantu anggota lain di dalam kelompok.

Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Memberikan

Solusi di Dalam Kelompok

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,9%
3	Kurang Setuju	5	9,2%
4	Setuju	33	61,1%
5	Sangat Setuju	15	27,8%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 15 orang (27,8%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 33 orang (61,1%),

yang menjawab Kurang Setuju 5 orang (9,2%), dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden Setuju dapat memberikan solusi di dalam kelompok

Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Melakukan Sesuatu Jika Dibutuhkan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	4	7,4%
4	Setuju	32	59,3%
5	Sangat Setuju	18	33,3%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4,6, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (33,3%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 32 orang (59,3%), dan yang menjawab kurang setuju 4 orang (7,4%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden mampu melakukan sesuatu jika dibutuhkan.

Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Memahami Pendapat Dan Sikap Orang Lain

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1,9%
4	Setuju	23	42,6%

5	Sangat Setuju	30	55,5%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 30 orang (55,5%), responden yang menjawab Setuju 23 orang (42,6%), dan yang menjawab Kurang Setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sangat setuju dapat memahami pendapat dan sikap orang lain.

Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Berbaur Dengan Orang Lain Tanpa Memandang Status Sosial

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1,9%
4	Setuju	24	44,4%
5	Sangat Setuju	29	53,7%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (53,7%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 24 orang (44,4%), dan yang menjawab Kurang Setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden Sangat Setuju dapat berbaur dengan orang lain tanpa memandang status sosial.

Tabel 4.9. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tidak Memaksanakan

Kehendak Orang Lain

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	0	0%
4	Setuju	33	61,1%
5	Sangat Setuju	21	38,9%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (38,9%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 33 orang (61,1%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden Setuju tidak memaksakan kehendak orang lain.

Tabel 4.10. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Memberikan Respon Yang Baik Terhadap Lawan Bicara

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1,9%
4	Setuju	35	64,8%
5	Sangat Setuju	18	33,3%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (33,3%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 35 orang (64,8%), dan yang menjawab Kurang Setuju orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju dapat memberikan respon yang baik terhadap lawan bicara.

Tabel 4.11. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Menerima Pendapat Orang Lain

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	2	3,7%
4	Setuju	32	59,2%
5	Sangat Setuju	20	37,1%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (37,1%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 32 orang (59,2%), dan yang menjawab Kurang Setuju 2 orang (3,7%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju dapat menerima pendapat orang lain.

Tabel 4.12. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Bertanggung Jawab Atas Apa Yang Dilakukan dan Yang Dikatakan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Setuju	37	68,5%
5	Sangat Setuju	17	31,5%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang (31,5%), dan responden yang menjawab Setuju 37 orang (68,5%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dan yang dikatakan.

Tabel 4.13. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Menghargai Keberadaan Orang Lain

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	2	3,8%
4	Setuju	27	50%
5	Sangat Setuju	25	46,2%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang (46,2%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 27 orang (50%), dan yang menjawab Kurang Setuju 2 orang (3,8%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju dapat menghargai keberadaan orang lain.

Tabel 4.14. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Tidak Memandang Rendah Orang Lain

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
-----------	--------------------------	---------------	-------------------

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Setuju	21	38,9%
5	Sangat Setuju	33	61,1%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 orang (61,1%), dan responden yang menjawab Setuju 21 orang (38,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sangat setuju tidak memandang rendah orang lain.

Tabel 4.15. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menyadari Orang Lain Juga Memiliki Kepentingan Yang Berbeda

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Setuju	25	46,3%
5	Sangat Setuju	29	53,7%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (53,7%), dan responden yang menjawab Setuju 25 orang (46,3%)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sangat setuju orang lain memiliki kepentingan yang berbeda.

Tabel 4.16. **Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengakui Pentingnya****Kehadiran Orang Lain**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	3	5,6%
4	Setuju	26	48,1%
5	Sangat Setuju	25	46,3%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang (46,3%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 26 orang (48,1%), dan yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (5,6%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju mengakui pentingnya kehadiran orang lain.

Tabel 4.17. **Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Menjaga****Komunikasi Dengan Yang Lain**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1,9%
4	Setuju	30	55,6%
5	Sangat Setuju	23	42,5%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas

sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 23 orang (42,5%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 30 orang (56,6%), dan yang menjawab kurang setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju mampu menjaga komunikasi dengan yang lain.

Tabel 4.18. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Menjadi Pendengar dan Juga Memberi Respon Dengan Baik

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	2	3,7%
4	Setuju	31	57,4%
5	Sangat Setuju	21	38,9%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa dari 54 responden anggota komunitas sijeuni Medan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (38,9%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 31 orang (57,4%), dan yang menjawab Kurang Setuju 2 orang (3,7%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden mampu menjadi pendengar dan juga memberi respon dengan baik.

Tabel 4.19. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Merasa Saling Membutuhkan Satu Sama Lain

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
-----------	--------------------------	---------------	-------------------

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1,9%
4	Setuju	31	57,4%
5	Sangat Setuju	22	40,7%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (40,7%), responden yang menjawab Setuju 31 orang (57,4%), dan yang menjawab Kurang Setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa saling membutuhkan satu sama lain.

4.1.2 Analisis data untuk variabel (Y) eksistensi dan solidaritas

Tabel 4.20. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengikuti Kegiatan

Fangirling Bersama Dengan Teman Lainnya

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
2	Tidak Setuju	2	3,7%
3	Kurang Setuju	4	7,4%
4	Setuju	28	51,9%
5	Sangat Setuju	19	35,2%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 19 orang (32,5%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 28 orang (51,9%), yang

menjawab Kurang Setuju 4 orang (7,4%), yang menjawab Tidak Setuju Sebanyak 2 orang (3,7%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,9%)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden Setuju mengikuti kegiatan fangirling bersama dengan teman lainnya.

Tabel 4.21. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Bersedia Membagikan Jadwal *Event* Yang Akan Dilaksanakan Melalui Media Sosial

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	10	18,5%
4	Setuju	29	53,7%
5	Sangat Setuju	15	27,8%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 15 orang (27,8%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 29 orang (53,7%), dan yang menjawab Kurang Setuju 10 orang (18,5%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju membagikan jadwal *event* yang akan dilaksanakan melalui media sosial.

Tabel 4.22. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Membuat

***Merchandise* untuk komunitas**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
2	Tidak Setuju	5	9,3%
3	Kurang Setuju	11	20,4%
4	Setuju	29	53,7%

5	Sangat Setuju	8	14,8%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel di 4.22, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 8 orang (14,8%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 29 orang (53,7%), yang menjawab Kurang Setuju 11 orang (20,4%). Yang menjawab Tidak Setuju 5 orang (9,3%) dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju mampu membuat *merchandise* untuk komunitas.

Tabel 4.23. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Memberikan Gagasan Atau Ide

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	7	12,9%
4	Setuju	28	51,9%
5	Sangat Setuju	19	35,2%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 19 orang (35,2%), responden yang menjawab Setuju 28 orang (51,9%), dan yang menjawab Kurang Setuju orang (12,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju mampu memberikan gagasan atau ide.

Tabel 4.24. **Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mampu Membeli****Merchandise sebagai bentuk dukungan kepada idola**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,9%
3	Kurang Setuju	8	14,8%
4	Setuju	25	46,3%
5	Sangat Setuju	20	37%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (37%), responden yang menjawab Setuju 25 orang (46,3%), yang menjawab Kurang Setuju 8 orang (14,8%). Dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sudah melakukan menerima masukan dari orang lain.

Tabel 4.25. **Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Datang ke Acara****Event Sebagai Bentuk Dukungan Kepada Idola**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	5,6%
3	Kurang Setuju	4	7,4%
4	Setuju	27	50%
5	Sangat Setuju	20	37%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui bahwa 54 orang anggota komunitas

sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (37%), sedangkan responden yang menjawab Setuju 27 orang (50%), yang menjawab Kurang Setuju 4 orang (7,4%) dan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (5,6%)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden setuju mengenai dapat datang ke acara *event* sebagai bentuk dukungan kepada idola.

Tabel 4.26. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mengajak Orang Lain Untuk *Fangirling* Bersama

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	10	18,5%
4	Setuju	26	48,2%
5	Sangat Setuju	18	33,3%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.26, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (33,3%), responden yang menjawab Setuju 26 orang (48,2%), dan yang menjawab Kurang Setuju 10 orang (18,5%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju mengajak orang lain untuk *fangirling* bersama.

Tabel 4.27. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Meluangkan Waktu Untuk *Fangirling* Bersama

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,9%
3	Kurang Setuju	7	13%
4	Setuju	27	50%
5	Sangat Setuju	19	35,2%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 19 orang (35,2%), responden yang menjawab Setuju 27 orang (50%) yang menjawab Kurang Setuju 7 orang (13%) dan yang tidak setuju 1 orang (1,9%)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden setuju meluangkan waktu untuk fangirling bersama.

Tabel 4.28. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Membagikan Momen Kebersamaan Saat Berkumpul Dengan Teman

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1,9%
4	Setuju	29	53,7%
5	Sangat Setuju	23	42,6%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui bahwa dari 54 anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 23 orang (42,6%), responden yang menjawab Setuju 29 orang (53,7%), yang menjawab Kurang Setuju 1 orang (1,9%). Dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 Orang

(1,9%)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden setuju mengenai dapat membagikan momen kebersamaan saat berkumpul dengan teman.

Tabel 4.29. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dapat Mengikuti dan Membuat *Project Event* Setiap Ada Acara Spesial Sebagai Bentuk Dukungan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
2	Tidak Setuju	7	13%
3	Kurang Setuju	13	24,1%
4	Setuju	22	40,7%
5	Sangat Setuju	11	20,4%
Total		54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.29, dapat diketahui bahwa dari 54 orang anggota komunitas sijeuni Medan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 11 orang (20,4%), responden yang menjawab Setuju 22 orang (40,7%), yang menjawab Kurang Setuju 13 orang (24,1%) responden yang menjawab Tidak Setuju 7 Orang (13%) dan responden yang menjawab sangat Tidak Setuju 1 orang (1,9%).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden setuju dapat mengikuti dan membuat *project event* setiap ada acara spesial sebagai bentuk dukungan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 TABEL FREKUENSI VARIABEL

Analisis Variabel bebas (X) pengawasan atasan langsung dilakukan

berdasarkan data responden yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka yang diperoleh dari jawaban responden, adapun skor jawaban responden berdasarkan distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.30. Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (X) Pengaruh Komunikasi Kelompok

Res Pon den	Pernyataan																	T O T A L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	
R1	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	79
R2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	74
R3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	73
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	71
R9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70
R10	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	79
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R12	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	75
R13	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	71
R14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	71
R15	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	75
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	68
R18	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	75
R19	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	75
R20	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R23	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	69
R24	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	62
R25	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	63
R26	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	75
R27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	68
R28	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	72
R29	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	77
R30	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	75
R31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R32	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	70
R33	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	75

Res Pon den	Pernyataan																	T O T A L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	
R34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R35	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	77
R36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
R37	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77
R38	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	80
R39	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	74
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R41	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	81
R42	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	72
R43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72
R44	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
R45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	75
R47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R48	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R49	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	74
R50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70
R51	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	78
R52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R53	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R54	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
tota l																		402 2

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi adalah 85 dan nilai jawaban terendah adalah 62. Nilai-nilai tersebut dapat dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (R), yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 85 - 62$$

$$R = 23$$

Setelah jangkauan (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$I = \frac{23}{6}$$

$$I = 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas (X) Pengaruh Komunikasi Kelompok

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	≥ 78	15	27,7%
2	Baik	74-77	15	27,7%
3	Cukup	70-73	11	20,4%
4	Buruk	66-69	11	20,4%
5	Sangat Buruk	62-65	2	3,8%
TOTAL			54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.31 dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden yang menyatakan pengaruh komunikasi kelompok dalam kategori sangat baik sebanyak 15 orang (27,7%) , yang menyatakan dalam kategori baik sebanyak 15 orang (27,7%) , yang menyatakan cukup sebanyak 11 orang (20,4%), yang menyatakan buruk sebanyak 11 orang (20,4%), dan yang menyatakan sangat buruk 2 orang (3,8%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh komunikasi kelompok berada dalam **Kategori Sangat Baik**.

Tabel 4.32. Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (Y) Eksistensi dan Solidaritas

Responden	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R37	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
R38	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	45
R39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R41	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	46
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
R43	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	42
R44	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	42
R45	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	42
R46	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	39
R47	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	40
R48	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	44
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R50	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	32
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Jumlah											∑Y 2207

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.32, dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi adalah 50 dan nilai jawaban terendah adalah 32. Nilai-nilai tersebut dapat dipergunakan untuk mengklarifikasi data dengan mencari jarak pengukuran (R), yaitu dengan rumus sebagai berikut :

R = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 50 - 27$$

$$R = 23$$

Setelah jangkauan (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$I = \frac{23}{6}$$

I = 3,8 (dibulatkan menjadi 4)

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Nilai Jawaban Responden Terhadap Variabel Bebas (Y) Eksistensi dan Solidaritas

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat Baik	≥ 43	18	33,3%
2	Baik	39-42	23	42,5%
3	Cukup	35-38	4	7,5%
4	Buruk	31-34	7	12,9%
5	Sangat Buruk	27-30	2	3,8%
TOTAL			54	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.33 dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden yang menyatakan eksistensi dan solidaritas dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (33,3%) , yang menyatakan dalam kategori baik sebanyak 23 orang (42,5%) , yang menyatakan cukup sebanyak 4 orang (7,5%), yang menyatakan buruk sebanyak 7 orang (12,9%), dan yang menyatakan sangat buruk 2 orang (3,8%).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa eksistensi dan solidaritas berada dalam

Kategori Baik.

4.2.2 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Pengujian Validitas, akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Dipergunakan untuk menguji dan mencari hubungan variabel bebas X dan variabel terikat Y.maka penulis menggunakan rumus berikut adalah rumus pada

korelasi product moment. Uji korelasi product moment berguna untuk mengetahui korelasi antara Variabel bebas (X) Pengaruh Komunikasi Kelompok dengan Variabel terikat (Y) eksistensi dan solidaritas.

Tabel 4.34. Distribusi Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Komunikasi Kelompok (X) Terhadap Eksistensi dan Solidaritas (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	79	48	6241	2304	3792
2	74	43	5476	1849	3182
3	67	40	4489	1600	2680
4	73	32	5329	1024	2336
5	85	43	7225	1849	3655
6	85	37	7225	1369	3145
7	85	50	7225	2500	4250
8	71	42	5041	1764	2982
9	70	36	4900	1296	2520
10	79	47	6241	2209	3713
11	85	50	7225	2500	4250
12	75	27	5625	729	2025
13	71	29	5041	841	2059
14	71	39	5041	1521	2769
15	75	47	5625	2209	3525
16	68	42	4624	1764	2856
17	68	41	4262	1681	2788
18	75	38	5625	1444	2850
19	75	39	5625	1521	2925
20	80	50	6400	2500	4000
21	84	33	7056	1089	2772
22	68	39	4624	1521	2652
23	69	34	4761	1156	2346
24	62	39	3844	1521	2481
25	63	43	3969	1849	2709
26	75	32	5625	1024	2400
27	68	39	4624	1521	2652
28	72	34	5184	1156	2448
29	77	42	5929	1764	3234
30	75	45	5625	2025	3375
31	85	50	7225	2500	4250

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
32	70	34	4900	1156	2380
33	75	47	5625	2209	3525
34	85	50	7225	2500	4250
35	77	42	5929	1764	3234
36	84	50	7056	2500	4200
37	77	45	5929	2025	3465
38	80	45	6400	2025	3600
39	74	38	5476	1444	2812
40	68	40	4624	1600	2720
41	81	46	6561	2116	3726
42	72	39	5184	1521	2808
43	72	42	5184	1764	3024
44	74	42	5476	1764	3108
45	69	42	4761	1764	2898
46	75	39	5625	1521	2925
47	69	40	4761	1600	2760
48	80	44	6400	1936	3520
49	74	40	5476	1600	2960
50	70	32	4900	1024	2240
51	78	40	6084	1600	3120
52	69	40	4761	1600	2760
53	69	40	4761	1600	2760
54	71	40	5041	1600	2840
TOTAL	4022	2207	301090	91833	165256

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.34 di atas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$N = 54$$

$$\sum X = 4022$$

$$\sum Y = 2207$$

$$\sum X^2 = 301090$$

$$\sum Y^2 = 91833$$

$$\sum XY = 165256$$

Selanjutnya rumus-rumus tersebut dimasukan kedalam rumus korelasi product moment untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{54(165256) - (4022)(2207)}{\sqrt{[54(301090) - (4022)^2][54(91833) - (2207)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8923824 - 8876554}{\sqrt{(16258860 - 16176484)(4958982 - 4870849)}}$$

$$r_{xy} = \frac{47270}{\sqrt{(82376)(88133)}}$$

$$r_{xy} = \frac{47270}{\sqrt{7260044008}}$$

$$r_{xy} = \frac{47270}{85205,89}$$

$$= 0,554$$

Dengan demikian diketahui r_{xy} (hitung) = 0,554 sedangkan r_{tabel} melihat patokan sampel $N= 54$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,2725. Maka $r_{xy} = 0,803 > r_{tabel} = 0,2725$ berarti ada pengaruh antar variabel X (Pengaruh komunikasi kelompok) terhadap Variabel Y (Eksistensi dan Solidaritas). Untuk melihat tingkat kekuatan hubungan komunikasi kelompok (X) terhadap eksistensi dan solidaritas (Y) di atas maka digunakan pedoman interpretasi

koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.35. **Interprestasi Koefisien Korelasi Product Momen**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi, untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak. Tabel korelasi ini mencantumkan batas-batas r yang signifikan, dan dalam hal ini signifikan 5%. Bila nilai r tersebut adalah signifikan, artinya hal ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara variabel X (Pengaruh komunikasi Kelompok) terhadap variabel Y (Eksistensi dan Solidaritas). Berdasarkan pedoman di atas dapat dilihat bahwa tingkat korelasi antara Variabel X (pengaruh komunikasi kelompok) dengan variabel Y (eksistensi dan solidaritas) berada pada tingkat interpretasi Sangat Kuat, yaitu antara 0,80 – 1,000. Dengan demikian **Pengaruh komunikasi Kelompok mempengaruhi Eksistensi dan Solidaritas anggota komunitas.**

4.2.3 Uji Signifikan

Untuk menguji signifikan hubungan apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk sampel yang berjumlah 54 orang, maka perlu diuji signifikannya dengan uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,554\sqrt{54}-2}{\sqrt{1-0,554^2}}$$

$$t = \frac{0,554\sqrt{52}}{\sqrt{1-0,306916}}$$

$$t = \frac{0,554(7,21)}{0,693084}$$

$$t = \frac{3,99434}{0,693084}$$

$$t = 5,76$$

$$T \text{ Hitung} = 5,76$$

$$T \text{ Tabel} = 2,010$$

Dengan demikian dapat diketahui t hitung lebih besar dari t tabel. $5,76 > 2,010$ dari data di atas diperoleh hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear merupakan alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang memengaruhi sering sekali disebut variabel bebas, variabel independen, atau variabel penjelas. Korelasi regresi linear berganda untuk menguji hipotesis 1 dan 2. berikut perhitungan regresi linear.

$$y = a + b(x)$$

berdasarkan rumus tersebut maka dapat ditentukan dahulu nilai a dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(2207)(301090) - (4022)(165256)}{54(301090) - (4022)^2}$$

$$\alpha = \frac{(664505630) - 664659632}{16258860 - 16176484}$$

$$\alpha = \frac{154002}{82376}$$

$$\alpha = 1,86$$

Dan selanjutnya mencari nilai b dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum X^2) - (\sum y)^2}$$

$$b = \frac{54(165256) - (4022)(2207)}{54(301090) - (2207)^2}$$

$$b = \frac{8923824 - 8876554}{16258860 - 4870849}$$

$$b = \frac{47270}{11388011}$$

$$b = 0,004$$

Setelah a dan b diketahui maka persamaan matematis regresi linear variabel X (pengaruh komunikasi Kelompok) terhadap variabel Y (Eksistensi dan Solidaritas) sebagai berikut :

$$y = a + bX$$

$$y = 1,86 + 0,004X$$

Harga 1,86 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan pengaruh komunikasi kelompok, maka eksistensi dan solidaritas

mencapai 1,86. Adapun harga 0,004 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk pengaruh komunikasi kelompok, maka akan ada kenaikan eksistensi dan solidaritas sebesar 0,004

4.2.5 Uji Determinasi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi sesuai dengan data yang diamati atau menguji tingkat kecocokan model regresi. Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan rumus determinasi.

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,554)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,30 \times 100\%$$

$$D = 30\%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui nilai uji determinasi adalah 30% sehingga besarnya pengaruh komunikasi kelompok langsung terhadap eksistensi dan solidaritas adalah 30%, sedangkan sisanya 60% disebabkan oleh faktor- faktor lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan , maka penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.31 dapat diketahui bahwa tingkatan pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan tergolong kategori sangat baik, yaitu sebesar 27,7%.
- b. Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.33 dapat diketahui bahwa tingkatan eksistensi dan solidaritas komunitas sijeuni Medan tergolong dalam kategori Baik, yaitu sebesar 42,5%.
- c. Hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi, untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak. Tabel korelasi ini mencantumkan batas-batas r yang signifikan, dan dalam hal ini signifikan 5%. Bila nilai r tersebut adalah signifikan, artinya hal ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara variabel X (Pengaruh komunikasi Kelompok) terhadap variabel Y (Eksistensi dan Solidaritas). diketahui r_{xy} (hitung) = 0,554 sedangkan r_{tabel} melihat patokan sampel $N= 54$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,2725. Maka $r_{xy} = 0,803 > r_{tabel} = 0,2725$ berarti ada pengaruh antar variabel X (Pengaruh komunikasi kelompok) terhadap

Variabel Y (Eksistensi dan Solidaritas). Berdasarkan pedoman di atas dapat dilihat bahwa tingkat korelasi antara variabel X (pengaruh komunikasi kelompok) dengan variabel Y (eksistensi dan solidaritas) berada pada tingkat interpretasi Sangat Kuat, yaitu antara 0,80 – 1,000. Dengan demikian **Pengaruh komunikasi Kelompok mempengaruhi Eksistensi dan Solidaritas anggota komunitas.**

5.2. Saran

- a. Dari penelitian yang telah dilakukan pengaruh komunikasi Kelompok tergolong sangat baik, agar dapat dipertahankan lagi pelaksanaannya dengan sebaik- baiknya untuk mempertahankan eksistensi dan solidaritas di dalam komunitas.
- b. Eksistensi dan solidaritas yang tergolong baik agar dapat terus dipertahankan agar misi dan tujuan kelompok yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
- c. Bagi anggota komunitas sijeuni Medan agar terus menjaga komunikasi dan kekompakan di dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, F., & Sari, W. P. (2022). Pola Komunikasi Kelompok Virtual dalam Game PUBG Mobile (Studi Kasus Tim Redlineze E-Sport). *Koneksi*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.10665>
- Anshori, A., Rudianto, Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih : Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 22(2), 177–188.
- Arifuddin, M., & Yazid, T. P. (2016). Komunikasi Kelompok Pada 234 Solidarity Communtiy Pekanbaru dalam Membangun Kohesivitas. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10013>
- Devito, A., Sadono, T. P., & Kuncoro, W. (2024). *PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS KOMUNITAS PELAJAR CLASSIC SURABAYA*. 02(02).
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734–1739. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>
- Fauzia, L. V, & Persada, A. G. (2020). Rekonstruksi Media Sosial Instagram Sebagai Upaya Re-Branding Komunitas Kantong Pintar. *Automata*, 1(2), 1–5. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15519> ..
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Katuuk, O., Mewengkang, N., & Kalesaran, E. R. (2016). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica. *Acta Diurna*, 5(5), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/13546>
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>
- Lorita, E., Saputra, H. E., Yusuarsono, Y., Imanda, A., Sariningsih, M., Kader, B. A. C., & Mirwansyah, M. (2023). Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dalam Organisasi. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(2), 157–162. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i2.3977>

- Masyuni, I. A., Mardikawati, B., & Nugraha, A. E. (2023). Kenyamanan sebagai Faktor Dominan Pemilihan Moda Transportasi Hasil Kuesioner Penumpang Bus Antar Propinsi dari Terminal Mengwi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 4(1), 73–84. <https://doi.org/10.52920/jttl.v4i1.129>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Nurinda, D. (2018). Pola Komunikasi Kelompok Fansite Exonesia Dalam Membangun Eksistensi Dalam Lingkup Penggemar K-Pop. *Jurnal Visi Komunikasi*, 17(1), 12–22.
- Nursalam, N., & Djaha, A. S. A. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana. *Jdistira*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.433>
- Pratama, A. Y., & Suswandari, S. (2023). Eksistensi Pemukiman Kelompok Pedagang Bakso Malang Di Kampung Duku Kebayoran Lama Jakarta Selatan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 28. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i3.4626>
- Pratami, A. H., & Nurbani. (2017). Pola Komunikasi Kelompok dalam Komunitas Perempuan (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Anggota Kelompok Komunitas WomanDiri). *ilmu komunikasi*, 112, 1–10.
- Riyadi, N. R. (2019). Pengujian Usability Untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile Myumm Students. *jurnal SISTEMASI*, 8, 226–232.
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122–126. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Siregar, F. A., & Usriyah, L. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>
- Sitompul, D. N. (2015). Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Perilaku Solidaritas Siswa dalam Menolong Teman. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1).
- Sofyan, M. R., Abidin, Z., & Lubis, F. M. (2021). Makna Solidaritas dalam Film IT Chapter Two [The meaning of solidarity in IT Chapter Two]. *Juenal Semiotika*, 15(2), 2579–8146. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Zahara, E. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta*, 56(April).

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adinda Putri Larasati

Tempat/Tanggal/lahir : Gunung Para , 6 Januari 2003

Jenis kelamin : Perempuan

Agama :Islam

Pendidikan terakhir : SMA Ir.H.Djuanda Tebing Tinggi

Alamat : Gunung Para desa Bandarawan

Email : adindaputrilarasati03@gmail.com

Jenjang pendidikan :

2008-2014 : SDN 105453

2014 - 2017 : SMP YPAK PTPN III Dolok Merawan

2017 - 2020 : SMA Ir.H.Djuanda Tebing Tinggi

2020 - 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTD.3/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@fkip.umcu.ac.id fkip@umcu.ac.id umsamedan umsamedan umsamedan umsamedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 10 Mei 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Adinda Putri Larasati
 N P M : 2003110125
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 42,0 SKS, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1.	Pengaruh komunikasi kelompok terhadap eksistensi dan solidaritas anggota komunitas syeuni medan.	 22 Mei 2024
2.	Aktivasi komunikasi interpersonal komunitas (KBI) Polot Merawan dalam menjalankan program kebersihan di serdang Bedagai.	
3.	Analisis strategi komunikasi pemasaran destinasi wisata arung jeram ancol kecamatan Polot Merawan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

179.20.311

Pemohon,

(Adinda Putri Larasati)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

Medan, tanggal 20 Mei 2024.

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Website: www.umsumedan.ac.id
Email: info@umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsumedan.ac.id>

fisp@umsumedan.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 949/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **07 Juni 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **ADINDA PUTRI LARASATI**
N P M : 2003110125
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EKSISTENSI DAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS SJEUNI MEDAN**
Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 179.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 30 Dzulqo'idah 1445 H
07 Juni 2024 M


Dekan
DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📷 [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
Buku Pengawal: Surat ini akan dicatatkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 16 Juni 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Adinda Putri Larasati
 N P M : 2003110125
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 949 /SK/IL3.AU/UMSU-03/E/2024.. tanggal 09 Juni 2024 .. dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Efektensi Dan Solidaritas
 Anggota Komunitas Sryjuni Medan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

[Signature]

NIDN:0127048401

Pemohon,

[Signature]

(Adinda Putri Larasati)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1292/UND/II.3.AJ/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RIZKY FADILAH	2003110238	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH KEKERASAN KOMUNIKASI VERBAL ORANGTUA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI DESA KEBUN KELAPA LANGKAT
7	RYAN DINATA	2003110163	Assoc. Prof. Dr. FUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH TERPAAN TAYANGAN 'SPOTLIFE' TRANS 7 TERHADAP SIKAP IMITASI REMAJA DI KELURAHAN PULO BRAYAN BENGKEL
8	RAHADYAN KRESNA PRANAJAYA	2003110045	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS PEMUDA BERKAH DALAM PENANAMAN NILAI SPIRITUAL PADA LANSIA DI KECAMASTAN MEDAN TIMUR
9	ACINDA PUTRI LAPASATI	2003110125	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EKSTENSI DAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS SLEUNI MEDAN
10	ALMIA AZ-ZAHRA DODY FIRMAN	2003110038	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 3 MEDAN

Medan, 23 Muharram 1446 H
29 Juli 2024 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Widyadarmas
Jalan Sekeloa Timur No. 100
Medan 20135

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/IAK-KPI/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Adinda Putri Larasati

N P M : 2003110125

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi dan Solidaritas Komunitas Sijeuni Medan

No	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	11 Juni 2024	Pengajuan judul skripsi	
2.	27 Juni 2024	Acc judul skripsi	
3.	5 Juli 2024	Bimbingan Proposal	
4.	11 Juli 2024	Bimbingan Proposal	
5.	15 Juli 2024	Bimbingan Proposal	
6.	16 Juli 2024	Acc sempro	
7.	1 Agustus 2024	Bimbingan draft wawancara	
8.	19 Agustus 2024	Bimbingan bab 4 dan bab 5	
9.	29 Agustus 2024	Bimbingan bab 4 dan bab 5	
10.	5 September 2024	Acc sidang skripsi	

Medan, 11 September 2024

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(Drs. Anshori, S.Sos., MSP)
NIDN : 6030617402

(Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.kom)
NIDN : 0127048401

(Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.kom)
NIDN : 0127048401





Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 891/KET/KESKAP/IX/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Adinda Putri Larasati
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

Judul : Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Eksistensi dan Solidaritas Komunitas Sijeuni Medan
Halaman : 15 Halaman
Penulis : Adinda Putri Larasati

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1644/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 27 September 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	WANI APRILA	2003110215	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM MEMORABILIA KARYA GALERY 24
12	ADINDA PUTRI LARASATI	2003110125	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EKISTENSI DAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS SUEUNI MEDAN
13	AKBAR ALFAUZI KALOKO	2003110318	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATION DALAM MENINGKATKAN MINAT PUBLIK PADA PRODUK OBAT COATING MOBIL DI PT. ARDERNT DETAILING
14	ANNISA NIUR RAHMI DALIMUNTHE	2003110063	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA
15						

Notulis Sidang:

1.

Medan, 21 Rabiul Awwal 1446 H
24 September 2024 M

Ditetapkan oleh:
Rektor
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MOHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Sekretaris

[Handwritten Signature]

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

